

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang sistem katalog terpasang Pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem katalog terpasang (OPAC) pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebagai berikut:
 - a. Fitur penelusurannya menggunakan penelusuran sederhana (*simple search*), penelusuran lanjut (*advance search*) dan tersedia penelusuran berdasarkan MARC untuk mengetahui bibliografi buku secara lebih detail.
 - b. Jenis penelusurannya bisa menggunakan penelusuran *browse*, kata kunci dan logika *boolean* dengan operator AND, OR, dan NOT.
 - c. Tersedia layanan pencarian berdasarkan sepuluh teratas koleksi yang sering dipinjam dan sepuluh teratas koleksi terbaru. Guna memudahkan pemustaka dalam menelusur informasi, disediakan pula menu untuk riwayat pencarian dan menu bantuan.
 - d. Terkait tampilan, OPAC Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah tidak adanya tampilan antarmuka interaktif, yaitu tampilan awal kurang memberikan pewarnaan/desain yang menarik dan terkesan monoton, ditambah banyak buku-buku yang tidak ada gambar sampulnya.

2. Kendala dalam sistem katalog terpasang (OPAC) pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah sebagai berikut:
 - a. Kurangnya sumber daya manusia (SDM) untuk mengelola sistem OPAC di perpustakaan.
 - b. Server yang terkadang *down/error*.
 - c. Kurangnya sosialisasi dari pihak perpustakaan/pustakawan kepada pemustaka tentang OPAC di perpustakaan.
 - d. Terbatasnya komputer atau *hardware* yang disediakan, kalau komputer untuk OPAC sedang tidak dapat digunakan maka penelusuran OPAC digabung dengan komputer untuk absensi pemustaka sehingga kurang efektif dan penelusuran buku yang terkadang tidak ada di dalam OPAC tetapi bukunya ada di rak.

B. Saran

Saran berdasarkan hasil penelitian tentang sistem katalog terpasang (OPAC) pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu:

1. Sebaiknya Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah menambah SDM (Pustakawan) yang benar-benar lulusan S-1 perpustakaan sebagai pengelola sistem OPAC agar lebih optimal serta menambahkan komputer khusus untuk penelusuran OPAC di perpustakaan.
2. Sebaiknya Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah lebih teliti lagi dalam menyusun/penginputan buku ke dalam sistem OPAC agar sinkron dengan keadaan di rak.

3. Sebaiknya Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah lebih memperhatikan tampilan dan desain OPAC agar terlihat lebih menarik dan tidak terlalu monoton serta lebih *user friendly*.
4. Terkait pengguna, sebaiknya Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah melakukan pelatihan atau arahan khusus kepada pemustaka tentang sistem OPAC agar pemustaka paham dan tidak kebingungan jika ingin menelusur informasi yang mereka butuhkan melalui OPAC.